

TAJUK RENCANA

Setelah Indonesia Sementara Tutup Pintu

PEMERINTAH akhirnya memutuskan melarang warga negara asing (WNA) dari luar negeri masuk ke Indonesia. Peraturan tersebut berlaku mulai 1 hingga 14 Januari 2021 (KR 29/12). Keputusan yang diambil melalui rapat kabinet, diumumkan oleh Menteri Luar Negeri Retno Marsudi.

Keputusan untuk sementara tutup pintu, berkaitan dengan kondisi terakhir berkembangnya varian strain virus Corona atau SARS-CoV-2 di sejumlah negara. Dalam sejumlah penelitian ilmiah, varian virus tersebut memiliki tingkat penyebaran yang cepat. Meski ada pengecualian, yakni bagi tamu khusus utusan negara asing setingkat Menteri ke atas. Itupun harus melalui prosedur protokol kesehatan yang ketat.

Keputusan tersebut bukan hanya dilakukan Indonesia saja, namun sejumlah negara telah memberlakukan kondisi demikian. Bermula ketika varian baru virus tersebut menyebar diduga berawal dari Inggris, maka sejumlah negara sementara melarang warga yang dari Inggris masuk negaranya.

Mengapa? Karena angka yang terpapar di Indonesia menunjukkan kenaikan yang signifikan. Memang sejumlah epidemiolog, Satgas penanggulangan Covid-19 mengatakan meningkatnya angka itu merupakan efek libur panjang pada 28 Oktober hingga 1 November lalu, di mana masyarakat dinilai tidak disiplin mematuhi protokol kesehatan. Itulah sebabnya dalam akhir tahun ini, pemerintah juga sudah mengurangi libur panjang cuti bersama. Semuanya untuk mengurangi kerumunan karena akibat liburan. DIY juga sudah menetapkan, masa tanggap darurat diperpanjang lagi. Semuanya mengingat kondisi bencana pandemi masih sangat tinggi, belum menunjukkan data penurunan.

Ada beberapa anggapan, mengapa angka yang terpapar makin tinggi. Pertama, karena test massal dilakukan massif

sehingga makin tampak yang terpapar positif. Ini lebih baik, karena segera ada penanganan bagi yang positif terpapar. Kedua, musim hujan yang menyebabkan virus ini lebih tahan hidup. Beda dengan musim panas, virus akan berkurang berkembang. Yang ketiga, ketidak disiplin masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan. Hampir di sejumlah wilayah masih menganggap Covid-19 tidak ada, sehingga tidak pernah melakukan protokol kesehatan. Hidup sehari-hari, seperti tidak pernah ada pandemi.

Karena itulah, diperlukan kebersamaan untuk menghadapi pandemi, memotong penyebaran virus. Karena harus didukung, untuk memupus kebiasaan seperti tahun sebelumnya dengan merayakan malam pergantian tahun baru dengan berkerumun. Penutupan area lokasi yang biasanya untuk berkerumun ditegaskan harus ditutup, guna menghindari kerumunan massa. Di DIY misalnya, perlu didukung usulan untuk menutup titik nol sampai tugu pada malam pergantian tahun.

Bagi DIY yang angka terpapar terus naik, memang berdampak pada kunjungan wisata yang pada liburan Natal tahun ini sepi. Sejumlah objek wisata sepi pengunjung, apalagi diberlakukan rapid test antigen. Hotel juga merosot pengunjungannya, sehingga harapan panen masa pergantian tahun, pupus. Tetapi bisa dimaklumi lantaran kondisi mengharuskan demikian.

Meski di Yogyakarta ada tempat makan lainnya harus tutup pukul 20.00 menjelang tahun baru, namun kita saksikan fakta massa masih tetap berkerumun di sepanjang titik nol sampai tugu setiap malam. Maka, tampaknya kini protokol kesehatan tidak lagi cukup untuk kondisi demikian, namun penegakan aturan yang tegas perlu dilakukan. Mengingat jika pandemi tak berakhir ekonomi, pendidikan dan masalah sosial lain akan makin morat marit. (***)

Mencermati Tren Pangan 2021

Ambar Rukmini

PANGAN diartikan sebagai zat yang dapat memenuhi kebutuhan energi bagi manusia untuk berlangsungnya metabolisme di dalam tubuh. Untuk memenuhi hal tersebut, pilihan pangan dapat merupakan kombinasi keputusan yang kompleks, yang menyangkut interaksi antara aspek fisiologis, psikologis, sekaligus sosial. Jadi, dalam kehidupan sehari-hari, selain untuk memenuhi kebutuhan gizi dan pemuas selera, pangan (berupa makanan maupun minuman) juga memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, psikologis, serta interaksi sosial.

Perubahan gaya hidup dan pandemi Covid-19 yang kita alami tahun ini berdampak pada tren pangan yang dikonsumsi. Diperlukan jenis pangan berbeda untuk menunjang Kesehatan, sesuatu yang lebih dari sekadar bergizi dan lezat. Masyarakat cenderung memilih pangan yang dapat meningkatkan imunitas, yang berupa pangan fungsional. Terutama kelompok jamu dan produk herbal, sumber-sumber antioksidan, serta probiotik dan prebiotik.



KR-JOKO SANTOSO

Keragaman Kuliner

Indonesia yang terdiri atas 17.504 pulau dengan 1.128 kelompok etnik; memiliki 3.025 spesies hewan dan 47.000 spesies tumbuhan merupakan potensi kekayaan alam yang luar biasa. Ditopang beragamnya kelompok etnik yang dimiliki, memunculkan keragaman pola makan penduduknya. Keragaman kuliner tersebut, kini juga diwarnai oleh kondisi berbagai aspek, seperti politik, sosial, ekonomi, dan juga hukum.

Di era 4.0 ini, industri pangan mengalami transformasi radikal. Teknologi *Internet of Things* (IoT), komputasiawan, komputasi kognitif, dan realitas virtual telah membantu menjembatani kesenjangan antara dunia maya dan fisik. Inovasi dan otomatisasi yang lebih besar telah melanda industri pangan. Demikian pula pergeseran selera produk pangan yang terjadi pada kelompok mile-

menjadi prioritas. Proses produksi yang dilakukan tetap harus memerhatikan regulasi yang berlaku, bahkan lebih ketat dalam melaksanakan praktik pengolahan pangan yang baik, yang meliputi *Good Agriculture Practices* (GAP), *Good Handling Practices* (GHP), *Good Distribution Practices* (GDP), *Good Warehouse Practices* (GWP), *Good Retail Practices* (GRP), *Good Manufacturing Practice* (GMP) serta *Good Laboratory Practices* (GLP).

Pangan Fungsional

Inovasi-inovasi pangan yang dilakukan di tahun 2020 akan sangat mewarnai tren pangan 2021. Produk pangan berbasis pangan fungsional dapat dipastikan akan mendominasi pasar. Tidak hanya fungsinya yang telah terbukti dapat mencegah dan/atau meng-

obati penyakit, pangan fungsional juga semakin diburu untuk meningkatkan imunitas agar terhindar dari Covid-19. Aneka jamu dan produk herbal akan dijumpai dalam kemasan yang lebih modern dan sesuai dengan selera kaum milenial. Nanoteknologi juga akan lebih berkembang dan digunakan dalam menghasilkan produk-produk berbasis pangan fungsional, baik sebagai sumber antioksidan maupun probiotik dan prebiotik. Suplementasi probiotik dan prebiotik dalam berbagai produk yang disukai anak-anak akan semakin berkembang.

Satu hal lain yang mungkin akan menjadi tren pangan 2021 adalah berkembangnya produk pangan berbasis *edible flower*. Banyak sekali bunga yang telah diteliti dan terbukti layak dikonsumsi dan bermanfaat bagi kesehatan, tidak hanya melati, mawar, krisan, atau dahlia. Kini, bunga telang juga mulai menjadi primadona bagi olahan pangan maupun minuman. Bunga snap dragon, pacar air, marigold, dianthus, maupun begonia akan menjadi hidangan berkelas yang semakin dicari konsumen. Mari kita nikmati produk-produk pangan yang akan menjadi tren di tahun 2021. □

***)Prof Dr Ir Ambar Rukmini MP, Dosen Prodi Teknologi Pangan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Widya Mataram. Pengurus Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan (PATPI) Pusat dan Cabang Yogyakarta.**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Merefleksi Hasil PAS

PENILAIAN Akhir Semester (PAS) dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat kemajuan siswa dalam belajar selama satu semester yang terangkum dalam rapor siswa. Bagi guru, salah satu fungsi dari PAS adalah untuk menyusun rencana belajar selanjutnya sekaligus untuk memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan bagi sebagian kalangan mengartikan bahwa nilai rapor merupakan cerminan kesungguhan belajar siswa. Beberapa pakar pendidikan menyatakan, bahwa nilai rapor adalah capaian hasil belajar dalam bentuk perubahan tingkah laku mencakup ranah kognitif, afektif ataupun psikomotorik yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

Kini libur telah tiba, sebagian pelajar telah bernaif lega karena hasil PAS yang diterima sesuai dengan yang diharapkan. Namun bagi sebagian yang lain kini tengah bersiap untuk menjalani berbagai tugas selama atau setelah liburan untuk memperbaiki sebagian nilai yang belum memenuhi Standar Ketuntasan Minimum (SKM) pada muatan pelajaran tertentu yang ditetapkan.

SKM merupakan batas minimal untuk predikat 'Cukup' dari capaian hasil belajar siswa. Penentuan SKM merupakan kewenangan pendidik yang disepakati dan disetujui melalui rapat dewan pendidik. Semakin tinggi SKM, maka semakin tinggi pula kualitas belajar, layanan ataupun sarana pendidikan yang dimiliki suatu sekolah.

Berbagai kendala tidak tercapainya SKM sangat beragam dan kompleks. Pembelajaran jarak jauh yang berakhir dengan PAS secara daring merupakan hal baru bagi sebagian kalangan. Kendala jaringan dan perangkat adalah fakta yang sulit dihindari yang ditengarai menjadi salah satu penyebab tidak dapat diraihinya SKM oleh siswa. Capaian angka yang

terangkum pada nilai rapor yang telah diterima siswa adalah rerata gabungan hasil belajar harian siswa, nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan PAS yang kesemuanya dilaksanakan secara daring.

Selain faktor perangkat dan jaringan, penyebab terkendalanya capaian SKM oleh siswa dikarenakan kurang atau tidak didapatnya unggahan ketugasan siswa oleh guru serta lambatnya respons siswa atas instruksi yang diberikan baik dalam kegiatan belajar harian maupun pada PAS. Tidak adanya kesempatan tatap muka berakibat tidak sedikit siswa yang gagal paham pada materi yang disampaikan guru, meskipun video tutorial sebagai pengganti tatap muka sudah disertakan pada platform yang digunakan. Minimnya kualitas perangkat serta terbatasnya kuota internet menjadi alasan outentik sebagian siswa yang berdampak tidak rampungnya siswa membuka dan mendownload setiap konten yang disiapkan guru. Lain daripada itu, kesadaran siswa mengunggah setiap ketugasan sesuai dengan tenggat dan ketentuan berdampak pada sulitnya guru mendapatkan bukti pekerjaan siswa, sehingga berakibat kurang atau rendahnya rerata capaian nilai.

Banyak pelajaran berharga dapat dipetik dari hasil PAS yang telah diterima, baik bersifat positif ataupun negatif. Bagi yang sudah berhasil tentulah tinggal meningkatkan dan melanjutkan kebiasaan baik yang sudah dilakukan, sehingga perolehan hasil pada semester selanjutnya akan menjadi lebih baik. Sebaliknya, bagi yang belum berhasil, hasil PAS yang diperoleh merupakan cambuk dan peringatan berharga agar kebiasaan yang kurang tepat harus segera diubah dengan penuh kesadaran. □

**Nurlaila Mahmudah
Guru Matematika SMKN 3 Yogya.**

'The Power of Pandemi'

Sudaryanto

dalam mengajarkan materinya kepada siswa.

Kondisi di atas, mau tidak mau, memaksa para pedagang dan guru untuk belajar aplikasi digital yang ada. Seperti dicontohkan di atas hadirnya *pasarsambilegi.com*. Sedangkan para guru di rumah mulai belajar memakai Google Classroom, Zoom Meeting, dan Google Meet. Semua aplikasi digital itu, sesungguhnya mudah dipelajari dan dipakai dalam kegiatan berbisnis dan mengajar.

Kedua, terkait butir pertama, para pedagang dan guru sama-sama perlu didukung pihak lain dalam mengoptimalkan berbisnis dan mengajar di tengah masa pandemi. Misalnya, Tim Dosen Fisipol UGM melakukan pengabdian kepada masyarakat guna pengembangan Pasar Sambilegi Daring. Atau, Tim Dosen FKIP UAD mengembangkan pelatihan daring menulis esai berbasis pengalaman diri bagi anggota MGMP Bahasa Indonesia SMA/MA se-Kabupaten Bantul.

Dukungan Fisipol UGM dan FKIP UAD dapat dimaknai sebagai contoh dari wujud pengabdian kepada masyarakat tanggap darurat Covid-19 dari pihak perguruan tinggi (PT). Bagaimana pun, dukungan PT tetap diperlukan dalam mencegah penyebaran virus Covid-19 sekaligus memulihkan kondisi ekonomi daerah/nasional. Melalui dukungan itu, kita berharap agar kondisi pandemi lekas pulih dan kembali beraktivitas seperti biasanya.

Ketiga, kegiatan berbisnis dan mengajar sama-sama berdampak nyata bagi masyarakat luas. Jika

pasar tutup akibat pandemi Covid-19, ibu-ibu akan kebingungan membeli kebutuhan pokok (beras, sayur, dsb.). Setali tiga uang, jika sekolah tutup akibat pandemi Covid-19, orang tua di rumah akan juga kebingungan mengajar anaknya sendiri. Guna mengatasi kebingungan itu, diperlukan adanya kreativitas dalam berbisnis dan mengajar dari/di rumah.

Para pedagang dan guru harus sama-sama berkreativitas di tengah kondisi pandemi. *The power of pandemi* haruslah diasah sedemikian rupa agar roda bisnis tetap berputar dan proses pencerdasan bangsa tetap berjalan. Penggunaan berbagai aplikasi digital kelak menumbuhkan literasi digital di kalangan pedagang dan guru kita saat ini. Pelan tapi pasti, penulis yakin bahwa the power of pandemi kelak memunculkan kreativitas yang bermanfaat bagi semua pihak. □

***)Sudaryanto MPd, Dosen PBSI FKIP UAD, Mahasiswa S-3 Ilmu Pendidikan Bahasa UNY.**

Pojok KR

Indonesia sementara tutup pintu dari WNA. -- Ketimbang virus varian baru makin berkembang.

Sejumlah daerah, larang pesta kembang api dan konvoi di malam pergantian tahun. -- Soalnya, dipastikan akan melupakan protokol kesehatan.

Survei, 78,17% setuju sekolah tatap muka mulai Januari 2021. -- Perlu kajian lebih jauh.

Berita

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurinya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mუსahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langgan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrkyk2@yahoo.com, iklankrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan **Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Per Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Kepala Biro: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: M Thoha.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.